

ABSTRAK

Supriyatiningasih, Tinjauan Pelaksanaan Perakitan Rekam Medis Rawat Inap Ruang Bedah di RSUP Persahabatan, Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta, Tahun 2014 xi, VI Bab, 42 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar, 7 Lampiran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/SK/III/2008. Tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan. Penyelenggaraan rekam medis meliputi penamaan, penomoran, registrasi, distribusi, perakitan klasifikasi, indeks, pelaporan, penyimpanan, penjajaran, pengambilan kembali, peminjaman, penyusutan, dan pemusnahan Rekam Medis yang baik harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Rekam Medis harus memuat informasi yang lengkap, akurat, komprehensif, konsisten dapat digunakan sebagai buktiasuhan pelayanan kesehatan bagi pasien. Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan perakitan rekam medis di RSUP Persahabatan. Metode yang digunakan adalah penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif penelitian dilakukan dengan cara melihat langsung pelaksanaan perakitan rekam medis rawat inap di RSUP Persahabatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan masih banyak ketidak lengkapan pengisian formulir rekam medis rawat inap ruang bedah, yang paling banyak diisi resume keperawatan dan perencanaan pasien pulang sebanyak 68 berkas (100%). Komponen yang terkait 89,70% adalah pengawasan khusus. Secara umum kelengkapan dan kekonsistenan yaitu sekitar 7,35% dari kesimpulan diatas maka disarankan agar pihak Rumah Sakit segera membuat kebijakan dan Standar Prosedur Operasional untuk melakukan analisis kualitatif rekam medis, selain itu juga perlu diadakan sosialisasi kepada para tenaga kesehatan khususnya dokter. Perawat akan pentingnya penulisan diagnosis secara lengkap dan konsisten demi meningkatkan mutu rekam medis agar dapat digunakan secara optimal.

Kata kunci : Perakitan Rekam Medis

Kepustakaan : 10 (1997-2014)